

**TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG MATERI KELAS IBU HAMIL
DI PUSKESMAS TEGALREJO KABUPATEN MAGELANG**

Fatimah Sari,¹ Emy Yulianti²
^{1,2} D3 Kebidanan STIKes Guna Bangsa Yogyakarta

ABSTRACT

Background : The maternal mortality rate in Indonesia was high and the effort required to reduce maternal mortality - an effort that is associated with pregnancy, parturition and postpartum. One solution is through the study of pregnant women. Class of pregnant woman is a means to learn together about the health of pregnant woman , in the form of face-to -face in a group that aims to improve the mother's knowledge and skill about pregnancy and prenatal care, postpartum care, newborn care, myths, infectious diseases and a birth certificate.

Objective : To be known the mother's Knowledge Level about the material class of pregnant women, class of pregnant women definition, Pregnancy, parturition, Postpartum and postpartum family planning, newborn care and infectious diseases at the health center district Tegalrejo Magelang .

Methods : This study used a descriptive study using a cross - sectional approach. The sampling method in this study was the sample saturated with the number of samples in this study were 30 respondents. The research instrument is enclosed questionnaire filled in by the respondent. The analysis used in this study using univariate analysis.

Results : Pregnant woman in the region Tegalrejo health center, Magelang regency in 2013 mostly had a good knowledge amounted to 86.7 % and enough knowledge about the class material amounted to 13.3 %.

Conclusion : Mother's level of knowledge about pregnant woman class in Tegalrejo health centers Magelang regency can be categorized good knowledge of as many as 26 respondents (86.7 %).

Keywords : Level of Knowledge, Class of Pregnant Women

PENDAHULUAN

Salah satu program kesehatan ibu di Jawa Tengah yang telah mengikuti kelas ibu hamil. Menurut Sie KESGA Dinas Kesehatan Magelang kegiatan kelas ibu hamil sudah dicanangkan sejak tahun 2010. Saat ini 21 kecamatan sudah melaksanakan kelas ibu hamil. Kecamatan Tegalrejo merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Magelang yang terdiri dari 21 desa. Puskesmas Tegalrejo merupakan unit pelayanan kesehatan yang berada di wilayah Kecamatan Tegalrejo. Kegiatan kelas

ibu hamil di Puskesmas Tegalrejo baru dilaksanakan pada tahun 2011. Saat itu hanya 2 desa yang melaksanakan kegiatan kelas ibu hamil.

Dari data KIA Puskesmas Tegalrejo pada tahun 2011 terdapat 2 kematian ibu bersalin yaitu pada bulan Pebruari seorang primigravida meninggal karena menderita penyakit jantung dan pada bulan November seorang multigravida meninggal karena mengalami perdarahan setelah menjalani operasi seksio cesaria. Hal itu disebabkan karena ketidak tahuan ibu hamil tersebut tentang tanda bahaya

pada kehamilan dan persalinan. Untuk itu diperlukan suatu strategi yang efektif untuk menyebarkan informasi yang berhubungan dengan kesehatan ibu dan anak. yang diharapkan turut berperan dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat kehamilan, persalinan dan nifas adalah pemakaian buku KIA.

Buku KIA adalah suatu buku yang berisi catatan kesehatan Ibu dan Anak serta informasi cara menjaga kesehatan dan mengatasi anak sakit. Namun tidak semua ibu mau/bisa membaca buku KIA, Penyebabnya bermacam-macam, ada ibu yang tidak punya waktu untuk membaca buku KIA, atau malas membaca buku KIA, sulit mengerti isi buku KIA, ada pula ibu yang tidak dapat membaca. Oleh sebab itu ibu hamil perlu diajari tentang isi buku KIA dan cara menggunakan buku KIA.

Salah satu solusinya yaitu melalui penyelenggaraan Kelas Ibu Hamil untuk ibu hamil (A.A Hidayat, 2009). Kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran. Kelas ibu hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan umur kehamilan antara 4 minggu s/d 36 minggu dengan jumlah peserta maksimal 10 orang (Kementerian Kesehatan RI, 2011).

Pada tahun 2011 di Jawa Tengah dibentuk 2.508 kelas ibu hamil, walaupun demikian tidak ada angka yang secara pasti menyebutkan jumlah ibu di Jawa Tengah yang telah mengikuti kelas ibu hamil. Menurut Sie KESGA Dinas Kesehatan Magelang kegiatan kelas ibu hamil sudah dicanangkan sejak tahun 2010. Saat ini 21 kecamatan sudah melaksanakan kelas ibu hamil. Kecamatan Tegalrejo merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Magelang yang terdiri dari 21 desa. Puskesmas Tegalrejo merupakan unit pelayanan kesehatan yang berada di wilayah Kecamatan Tegalrejo. Kegiatan kelas ibu hamil di Puskesmas Tegalrejo baru

dilaksanakan pada tahun 2011. Saat itu hanya 2 desa yang melaksanakan kegiatan kelas ibu hamil.

Strategi yang dipilih oleh Puskesmas Tegalrejo adalah kegiatan kelas ibu hamil. Salah satu target yang ingin dicapai Kecamatan Tegalrejo pada tahun 2013 adalah tidak ada kematian ibu bersalin, sehingga terobosan yang dilakukan dengan direncanakan semua desa di wilayah Puskesmas Tegalrejo melaksanakan kegiatan kelas ibu hamil.

Menurut seksi KIA Puskesmas Tegalrejo sampai dengan bulan Agustus 2013 sudah semua desa melaksanakan kegiatan kelas ibu hamil. Menurut hasil studi pendahuluan pada bulan Agustus tahun 2013 yang peneliti lakukan di Desa Purwosari Kecamatan Tegalrejo, dari 10 ibu hamil yang mengikuti kegiatan kelas ibu hamil terdapat 7 orang primigravida dan 3 orang multigravida. Dari hasil pra-tes dan pasca-tes didapatkan hasil 2 orang primigravida mengalami peningkatan pengetahuan 10%, 3 orang primigravida mengalami peningkatan pengetahuan 20%, 2 orang primigravida mengalami peningkatan 30%, dari 3 orang multigravida masing-masing mengalami peningkatan pengetahuan 10 %,15%, 30%.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Ibu

Karakteristik Ibu diperoleh hasil sebagian besar ibu berusia 20 sampai 35 tahun yaitu sebanyak 22 (73,3%), sebagian besar ibu berpendidikan SMP dan SMA yaitu masing-masing sebanyak 13 (43,3%) ibu, merupakan ibu rumah tangga yaitu sebanyak 28 (93,3%), sebagian besar umur kehamilan ibu masuk trimester III yaitu sebanyak 28 (93,3%) dan sebagian besar ibu berstatus paritas dua yaitu sebanyak 11 (36,7%). bahwa bila seseorang mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai bidang tertentu dengan lancar, baik lisan maupun tulisan, maka dia dapat dikatakan mengetahui bidang tersebut.

Pertanyaan-pertanyaan tentang materi kelas Ibu hamil dengan baik. Hal ini

sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2003).

2. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Materi Kelas Ibu Hamil

No	Tingkat pengetahuan Materi Kelas Ibu Hamil	F	%
1	Baik	26	86,7
2	Cukup	4	13,3
3	Kurang	0	0
Jumlah		30	100

Sumber data primer 2013

Berdasarkan data dari hasil tabulasi data diperoleh hasil sebagian besar pengetahuan ibu tentang materi kelas ibu hamil adalah baik, yaitu sebanyak 26 (86,7%). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang materi kelas ibu hamil sudah baik. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat pengetahuan yang baik tentang materi kelas Ibu Hamil

3. Tingkat Pengetahuan tentang kelas Ibu Hamil

No	Tingkat pengetahuan tentang Kelas Ibu Hamil	F	%
1	Baik	21	70
2	Cukup	9	30
3	Kurang	0	0
Jumlah		30	100

Sumber data primer 2013

Berdasarkan data dari tabel 4.3 diperoleh hasil sebagian besar pengetahuan ibu tentang kelas ibu hamil adalah baik, yaitu sebanyak 21 (70%). Berdasarkan hasil tabulasi data diperoleh hasil sebagian besar pengetahuan ibu tentang kelas ibu hamil adalah baik, yaitu sebanyak 21 (70%).

Semua ibu mampu menjawab dengan benar pada pernyataan bahwa materi yang diberikan dalam kelas ibu hamil antara lain materi tentang kehamilan, persalinan, perawatan nifas dan KB perawatan bayi baru lahir, penyakit menular dan tujuan diadakannya kelas ibu hamil adalah untuk

meningkatkan pengetahuan ibu mengenai kehamilan, persalinan, nifas, KB, perawatan bayi, serta penyakit menular. Ini menunjukkan bahwa ibu sudah paham tentang kelas ibu hamil serta tujuan diadakannya pelatihan kelas Ibu hamil. Ibu banyak menjawab salah pada pernyataan tentang keikutsertaan suami dalam pelaksanaan kelas ibu hamil, karena ibu hanya mengetahui jika kelas ibu hamil hanya diikuti oleh ibu hamil, sedangkan menurut Kemenkes RI (2011) kelas ibu hamil dapat pula diikuti oleh suami / keluarga ikut serta minimal 1 kali pertemuan sehingga dapat mengikuti berbagai materi yang penting, misalnya materi tentang persiapan persalinan atau materi yang lainnya.

Tabel 4. Tingkat pengetahuan tentang kehamilan

No	Tingkat pengetahuan tentang Kehamilan	F	%
1	Baik	21	70
2	Cukup	8	26,7
3	Kurang	1	3,3
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer 2013

Berdasarkan hasil tabulasi data diperoleh hasil sebagian besar pengetahuan ibu tentang kehamilan adalah baik, yaitu sebanyak 21 (70%) ibu. Ibu banyak mengetahui bahwa kehamilan adalah masa dimana terdapat janin di dalam rahim seorang perempuan dan bengkak di kaki dan tangan disertai sakit kepala yang hebat merupakan hal yang berbahaya dalam kehamilan. Hal ini menunjukkan bahwa ibu telah mengetahui pengertian dari kehamilan dan tanda bahaya pada saat masa kehamilan. satu pertanyaan yang banyak dijawab salah oleh ibu yaitu ibu menganggap bahwa air es membuat tubuh bayi besar sehingga sulit di lahirkan. Hal ini menunjukkan bahwa ibu tidak menguasai salah satu materi kelas ibu hamil yang salah satunya adalah membahas masalah mitos/kepercayaan/adat istiadat setempat yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak.

Tabel 5. Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Persalinan di Puskesmas Tegal Rejo

No	Tingkat pengetahuan tentang Persalinan	F	%
1	Baik	28	93,3
2	Cukup	2	6,7
3	Kurang	0	0
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer 2013

Berdasarkan data dari tabel 5 diperoleh hasil sebagian besar pengetahuan ibu tentang persalinan adalah baik, yaitu sebanyak 28 (93,3%). Salah satu pertanyaan yang 100% dijawab benar oleh Ibu adalah tanda-tanda persalinan adalah mulas-mulas yang teratur timbul semakin sering dan semakin lama merupakan tanda dari persalinan, hal ini dikarenakan materi yang diberikan dalam kegiatan kelas ibu hamil adalah membahas tentang tanda-tanda persalinan (Kemenkes RI, 2011).

Tabel 6. Tingkat pengetahuan Ibu tentang Nifas dan KB pasca salin.

No	Tingkat pengetahuan tentang nifas dan KB pasca salin	F	%
1	Baik	27	90
2	Cukup	2	6,7
3	Kurang	1	3,3
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer 2013

Berdasarkan data dari tabel 6 diperoleh hasil sebagian besar pengetahuan ibu tentang nifas dan KB pasca salin adalah baik, yaitu sebanyak 27 (90%). Ibu banyak menjawab benar bahwa waktu yang tepat untuk ber-KB yaitu 40 hari setelah melahirkan, hal ini dikarenakan dalam materi kelas ibu hamil diberikan materi tentang perawatan masa nifas dan KB pasca persalinan (Kemenkes RI, 2011). Pada pelaksanaan kelas ibu hamil KB pasca persalinan dapat dikonsultasikan ke bidan/dokter dalam memilih cara KB yang paling sesuai

dengan kondisi suami istri dan aman bagi ibu menyusui serta dalam memilih kontrasepsi atas kesepakatan suami istri. Waktu yang tepat untuk ber KB yaitu selama masa nifas.

Tabel 7. Tingkat Pengetahuan ibu tentang Perawatan Bayi Baru Lahir

No	Tingkat pengetahuan tentang perawatan BBL	F	%
1	Baik	21	70
2	Cukup	9	30
3	Kurang	0	0
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer 2013

Berdasarkan data dari tabel 7 diatas diperoleh hasil sebagian besar pengetahuan Ibu tentang perawatan bayi baru lahir adalah baik, yaitu yaitu sebanyak 21 (70%).

Jawaban responden banyak menjawab benar tentang tanda-tanda bayi sehat yaitu tubuh bayi kemerahan disertai gerakan aktif merupakan tanda bayi baru lahir sehat. Hal ini menunjukkan bahwa ibu sudah memahami materi tentang tanda bayi baru lahir sehat. Jawaban salah banyak terdapat pada pernyataan bahwa imunisasi merupakan upaya untuk melindungi bayi dari seluruh penyakit, sedangkan dalam materi kelas ibu hamil diberitahukan bahwa imunisasi merupakan upaya wajib untuk melindungi bayi dari berbagai penyakit menular (Kemenkes RI, 2011). Ini menunjukan bahwa ibu kurang memahami tentang materi imunisasi.

Tabel 8. Tingkat Pengetahuan ibu tentang Penyakit menular

No	Tingkat pengetahuan tentang penyakit menular	F	%
1	Baik	14	46,7
2	Cukup	16	53,3
3	Kurang	0	0
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer 2013

Berdasarkan hasil tabulasi data yang diperoleh sebagian besar pengetahuan Ibu tentang penyakit menular adalah cukup yaitu sebanyak 16 (53,3%). Hal ini menunjukkan bahwa ibu belum memahami tentang materi penyakit menular, tetapi meskipun ibu memiliki pengetahuan yang kurang tentang penyakit menular tetapi ibu mengetahui penyakit HIV/AIDS tidak dapat ditularkan melalui batuk atau bersin dan perabaan serta ibu mengetahui bahwa pencegahan penyakit malaria dapat dilakukan dengan tidur memakai kelambu dan memasang kassa nyamuk pada lubang angin di rumah.

Hasil Tabulasi silang didapatkan : Tingkat pengetahuan ibu tentang materi kelas ibu hamil berdasarkan karakteristik umur di Puskesmas Tegalrejo. Berdasarkan data data diperoleh gambaran semua ibu hamil dengan usia < 20 tahun sebanyak 3 (3%) responden dengan kategori tingkat pengetahuan baik, dan dari 22 ibu hamil dengan umur 20-35 tahun sebanyak 18 (60%) responden, dan semua ibu hamil dengan umur 35 tahun sebanyak 5 (16,7%) responden.

Tingkat pengetahuan ibu tentang materi kelas ibu hamil berdasarkan karakteristik pendidikan di Puskesmas Tegalrejo. Berdasarkan data diatas diperoleh hasil 3 ibu hamil pendidikan SD dengan kategori cukup sebanyak 2 (6,7%) responden, dari 13 ibu hamil dengan pendidikan SMP sebagian besar dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 11 (36,7%) responden, dan dari 13 ibu hamil dengan pendidikan SMA sebagian besar dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 13 (43,3%) responden, dan 1 responden dengan pendidikan perguruan tinggi dengan kategori pengetahuan baik.

Tingkat pengetahuan ibu tentang materi kelas ibu hamil berdasarkan karakteristik pekerjaan di Puskesmas Tegalrejo. Berdasarkan karakteristik pekerjaan ibu dari 28 ibu hamil yang bekerja sebagai ibu rumah tangga sebagian besar dengan pengetahuan baik sebanyak 24 (80%) responden, dan sebanyak 1 ibu hamil masing-masing yang bekerja sebagai pegawai swasta dan

guru memiliki kategori tingkat pengetahuan baik.

Tingkat pengetahuan ibu tentang materi kelas ibu hamil berdasarkan karakteristik usia kehamilan di Puskesmas Tegalrejo. Berdasarkan usia kehamilan ibu diperoleh hasil 2 ibu hamil dengan usia kehamilan trimester II dengan tingkat pengetahuan baik, dan dari 28 ibu hamil dengan trimester III sebagian besar dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 24 (80%) responden.

Tingkat pengetahuan ibu tentang materi kelas ibu hamil berdasarkan karakteristik paritas di Puskesmas Tegalrejo. Berdasarkan karakteristik paritas ibu diperoleh hasil semua ibu hamil dengan paritas satu dan dua masing-masing sebanyak 10 (33,3%) responden dengan kategori pengetahuan baik, dan dari 9 ibu hamil dengan paritas >3 sebagian besar dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 6 (20%) responden.

KESIMPULAN

1. Karakteristik ibu sebagian besar berusia 20-35 tahun yaitu sebanyak 22 (73,3%), berpendidikan SMP dan SMA yaitu masing-masing sebanyak 13 (43,3%), merupakan ibu rumah tangga yaitu sebanyak 28 (93,3%), usia kehamilan trimester III yaitu sebanyak 28 (93,3%), dan berstatus paritas dua yaitu sebanyak 11 (36,7%).
2. Pengetahuan ibu tentang materi kelas ibu hamil di Puskesmas Tegalrejo adalah baik, yaitu sebanyak 26 (86,7%).
3. Pengetahuan ibu tentang kelas ibu hamil di Puskesmas Tegalrejo adalah baik, yaitu sebanyak 21 (70%).
4. Pengetahuan ibu tentang kehamilan di Puskesmas Tegalrejo adalah baik, yaitu sebanyak 21 (70%).
5. Pengetahuan ibu tentang persalinan di Puskesmas Tegalrejo adalah baik, yaitu sebanyak 28 (93,3%)
6. Pengetahuan ibu tentang nifas dan KB pasca salin di

Puskesmas Tegalrejo adalah baik, yaitu sebanyak 27 (90%).

7. Pengetahuan Ibu tentang perawatan Bayi Baru Lahir di Puskesmas Tegalrejo adalah baik, yaitu sebanyak 21(70%).
8. Pengetahuan ibu tentang penyakit menular di Puskesmas Tegalrejo adalah cukup, yaitu sebanyak 16 (53,3%).

SARAN

1. Untuk Bidan
Meningkatkan peran serta bidan sebagai petugas kesehatan yang terjun di masyarakat dan bekerja sama dengan kader serta tokoh masyarakat, serta meningkatkan kerja sama lintas program dengan mengikutsertakan petugas lain dalam pelaksanaan kelas ibu hamil.
2. Untuk Ibu Hamil
Ibu hamil lebih meningkatkan pengetahuan tentang seputar masalah kehamilan, persalinan dan nifas dengan terus mengikuti kegiatan kelas ibu hamil untuk menunjang keselamatan dan kesehatan ibu serta janin dalam kandungan.
3. Untuk Penelitian Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lain yang lebih luas yang berkaitan dengan materi kelas ibu hamil dan dengan responden yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Aziz Alimul Hidayat (2009). *Pengantar Kesehatan Anak untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Arikunto,S. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rinneka Cipta.
- Azwar, A. dan Prihartono, J (2003). *Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Binarupa Aksara.
- BKKBN (2006). *Deteksi Dini Komplikasi Persalinan*. Jakarta : Depkes RI
- Budiarto (2002). *Biostatistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : EGC.
- Depkes RI (2009. a). *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Jakarta : Depkes RI .
- Depkes RI (2009. b). *Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil*. Jakarta : Depkes RI.
- Historiyati, D. (2011). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Kelas Ibu Hamil dengan Persepsi dalam Kelas Ibu Hamil di wilayah Kerja Puskesmas Tumbeleng. *Karya Tulis Ilmiah*. Poltekkes Semarang.
- Hidayat, A. (2010). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Kementerian Kesehatan RI (2011. a). *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI (2011. b). *Profil Kesehatan Indonesia 2010*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Manuaba, I.B.G (2009). *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta : EGC
- Meilani, dkk (2009). *Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta : Fitramaya.
- Notoatmodjo. S (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. S (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Osninelli,R. (2007). Persepsi Ibu Hamil Tentang Kelas Ibu Hamil di Desa Sidomulyo Wilayah Kerja Puskesmas Megaluh Kabupaten

Tanah Datar Tesis.UGM
Yogyakarta.

Asuhan Kebidanan. Jakarta :
EGC.

Riwidikdo, H (2009). *Statistik Kesehatan.*
Jogjakarta : Mitra Cendekia
Sugiyono (2011). *Statistika Untuk
Penelitian.* Bandung : Alfa Beta
Varney, H. (2006). *Buku Ajar*

Wawan dan Dewi. (2010).
*Pengetahuan, Sikap dan
Perilaku Manusia.* Yogyakarta :
Nuha Medika.